

PENGARUH PENGUASAAN PERMINTAAN DAN PENAWARAN UANG TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI MATERI POKOK BANK DI KELAS X MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA BATANG TORU

Oleh:

**Kullal Bastan Hutabarat
NPM. 13050021/Program Studi Pendidikan Ekonomi
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**

Abstract

This study aims to know whether there is the significant influence of money supply and demand mastery on students' economic achievement on the topic of bank at the eleventh grade students of Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru. The method of this research is descriptive with 71 students as the sample. Questionnaire and test are used to collect the data. Descriptive and inferential analyzes are used to analyzed the data. Based on the data analysis, it was found that: (a) t_{count} is greater than t_{table} ($4.561 > 1.667$). It can be concluded that there is the significant influence of teacher's motivation and moneter policy mastery, (2) t_{count} is greater than t_{table} ($3.723 > 1.667$). It can be concluded that there is the significant influence of moneter policy mastery and money, and (3) F_{count} is greater than F_{table} ($14,44 > 3.13$). It can be concluded that there is the significant influence of teacher's motivation and moneter policy mastery on students' economic achievement on the topic of money at the eleventh grade students of Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru.

Key words: money suply mastery and bank result

A. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pada perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat maka muncullah persaingan dibidang pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tersebut, Pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan

kurikulum, SDM, sarana dan prasarana. Perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua murid dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan. Apabila membahas tentang mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik.

Tetapi, pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam belajar, sehingga menyebabkan hasil belajar ekonomi siswa masih ada yang rendah utamanya mengenai materi Pokok Bank. Berdasarkan data yang di peroleh dari guru mata pelajaran yang bersangkutan, hasil belajar ekonomi siswa Materi Bank secara keseluruhan masih banyak yang memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan adalah 70. Salah satunya yaitu ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan materi Pokok Bank. Sebagaimana dilihat dari : "Nilai rata-rata hasil ulangan harian siswa Materi Bank kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru dengan jumlah 71 orang siswa. Dimana siswa yang memperoleh nilai 65 sebanyak 49 orang (70%) dikategorikan tidak

tuntas sedangkan siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 22 orang (30%) dikategorikan tuntas.

Kondisi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa ini bisa terjadi karena siswa kesulitan dalam belajar dan tidak menyukai pelajaran Uang, mungkin disebabkan oleh pemahaman konsep belajar ekonomi yang sangat minim sehingga membawa pada situasi dan kondisi yang kurang baik, akibatnya siswa merasa jenuh dan bisa juga disebabkan karena kurangnya dorongan atau motivasi siswa dalam meningkatkan aktivitas belajar. Apabila keadaan ini dibiarkan terus menerus maka kemungkinan hasil belajar siswa akan rendah dan akhirnya akan sulit menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sistem pengajaran dalam ekonomi adalah berjenjang atau berkala karena antara pokok bahasan yang satu dengan yang lainnya mempunyai kaitan yang sangat erat. Apabila siswa tidak menguasai konsep yang diajarkan sebelumnya tentu akan sulit mengikuti materi berikutnya.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, upaya yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa terutama Materi Bank antara lain: memotivasi siswa, pembaharuan kurikulum, menyediakan buku-buku pelajaran ekonomi, pemberian latihan dan menggunakan metode mengajar yang bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan, membuat tambahan belajar atau les, mengadakan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), penataran, dan penyediaan sarana dan prasarana belajar untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

Sebagaimana kita ketahui bahwa guru sangat berperan penting dalam mewujudkan tujuan pengajaran yaitu menjadikan siswa yang berkompoten dan berkualitas. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, Penguasaan Materi Permintaan sangatlah dibutuhkan dalam proses belajar mengajar dimana seorang pendidik harus dapat mendorong semangat belajar siswa, memberi harapan yang realitas, serta mengarahkan perilaku siswa kearah yang menunjang tercapainya tujuan pengajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa tergugah untuk mengangkat masalah tersebut sebagai topik penelitian dengan judul “Pengaruh Penguasaan Materi Permintaan dan Penawaran Uang Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Bank di Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru”.

1. Hakikat Penguasaan Materi Permintaan Uang

Penguasaan dapat diartikan sebagai pemahaman sesuatu dengan pemikiran. Penguasaan merupakan pemahaman siswa setelah mempelajari sesuatu. Penguasaan siswa yang dituntut disini memahami konsep – konsep dan mengaplikasikannya terhadap materi yang dipelajari. Untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan, maka siswa harus menguasai pengetahuan-pengetahuan dasar yang berhubungan dengan pengetahuan siswa. Menurut Winataputra (2009:101) menyatakan bahwa, “Penguasaan adalah bahwa setiap siswa mampu mengartikan apa yang sedang dikomunikasikan kepadanya dan dapat dipergunakan materi yang mengkomunikasikan tersebut tanpa menghubungkan dengan materi lain”. Selanjutnya Ahmadi (2004:91) menyatakan bahwa: “Pengasaan adalah kemampuan dalam menyajikan informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis”. Dapat disimpulkan bahwa penguasaan adalah memahami atau kesanggupan tentang melakukan sesuatu yang dipelajari, seperti pembahasan tentang Materi Permintaan Uang.

a. Pengertian Uang

Uang merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat bantu dalam pertukaran. Secara hukum, uang adalah sesuatu yang dirumuskan oleh undang-undang sebagai uang. Jadi segala sesuatu dapat diterima sebagai uang jika ada aturan atau hukum yang menunjukkan bahwa sesuatu itu dapat digunakan sebagai alat tukar. Menurut Rahardja (2008:317), “Uang adalah sesuatu yang diterima atau dipercaya masyarakat sebagai alat pembayaran atau transaksi.” Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa uang merupakan alat untuk bertransaksi atau sebagai alat tukar, sebagai satuan hitung dan sebagai penyimpan nilai yang dapat diterima dan dipercaya oleh masyarakat. Di samping itu uang juga berguna untuk menyimpan kekayaan dan untuk keperluan di masa yang akan datang. Keberadaan uang menyediakan alternatif transaksi yang lebih mudah daripada barter yang lebih kompleks, tidak efisien, dan kurang cocok digunakan dalam sistem ekonomi modern karena membutuhkan orang yang memiliki keinginan yang sama untuk melakukan pertukaran dan juga kesulitan dalam penentuan nilai. Efisiensi yang didapatkan dengan menggunakan uang pada akhirnya akan mendorong perdagangan dan pembagian tenaga kerja yang kemudian akan

meningkatkan produktifitas dan kemakmuran. Menurut Rahardja (2008:244), ”Ruang lingkup materi Pokok permintaan uang adalah fungsi uang, permintaan dan penawaran uang dan kurva permintaan dan penawaran uang”. Untuk lebih jelas tentang konsep uang, berikut ini dibahas mengenai fungsi uang, jenis-jenis uang dan lembaga keuangan.

b. Jenis-Jenis Uang

Uang diperlukan sebagai alat tukar dalam transaksi perekonomian, dalam kaitan ini dibutuhkan berbagai jenis uang guna efektifitas dari kegunaan uang itu sendiri dalam mendukung perekonomian. Dalam mempelajari uang sangat perlu untuk memahami jenis-jenisnya. Menurut Mankiw (2006:40) “Jenis-jenis uang terdiri dari uang atas unjuk (*flat money*) yakni uang yang tidak memiliki nilai intrinsik; uang komoditas (*commodity money*) yakni penggunaan komoditas dengan nilai instrinsik sebagai uang.” Uang yang tidak memiliki nilai instrinsik adalah jenis uang diluar uang kertas dan logam yang dijadikan sebagai alat tugar pengganti uang seperti cek.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis uang terdiri dari uang atas-unjuk (*flat money*) yakni uang yang tidak memiliki nilai intrinsik; uang komoditas (*commodity money*).

c. Teori Permintaan uang

Menurut Sukimo (2011:300) teori yang menjelaskan mengenai permintaan dan penawaran uang yaitu Teori Keuangan Keynes dalam teori keuangan keynes terutama menerangkan tiga hal yaitu : a). Tujuan – tujuan masyarakat untuk meminta (menggunakan uang), b). Faktor – faktor yang menentukan tingkat harga, dan c). Efek perubahan penawaran uang ke atas kegiatan ekonomi negara. Sejalan dengan itu menurut Sukimo (2004:30), “Permintaan uang dalam ekonomi berhubungan dengan dengan tingkat pendapatan”. Besarnya persediaan uang tunai yang dipegang dipengaruhi oleh tingkat pendapatan dan frekuensi pengeluaran. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi permintaan uang adalah pemahaman siswa terhadap materi permintaan uang yang meliputi jenis uang, fungsi uang dan teori permintaan uang setelah mendapat pembelajaran.

2. Penguasaan Materi Penawaran Uang

Pada hakikatnya, penawaran uang adalah jumlah uang yang tersedia dalam suatu

perekonomian. Menurut Joni (2007:90) “Penawaran uang adalah jumlah uang yang beredar di masyarakat” Perubahan jumlah uang yang beredar secara garis besar dipengaruhi oleh uang inti dan pelipat uang. Berdasarkan silabus mata pelajaran ekonomi materi penawaran uang di Kelas X akan mengkaji a). Teori penawaran uang, b). Pasar uang c). Instrumenpasar uang.

a. Teori Penawaran Uang

Besarnya uang inti sangat tergantung pada tindakan-tindakan yang ditentukan oleh pemerintah khususnya bank sentral. Pelipat uang, di lain pihak, disamping dipengaruhi oleh perilaku bank sentral juga ditentukan oleh perilaku agen-agen ekonomi lainnya seperti bank umum dan masyarakat domestik. Menurut Samuelson (2006:90) “Konsep uang sangat terkait pada konsep likuiditas”. Suatu asset likuid adalah asset yang dengan mudah dapat diuangkan dengantampa kehilangan risiko rugi.

Soelistyo (2006:52) “Penawaran uang adalah jika suatu perusahaan ingin memperluas usahanya maka perusahaan dapat menawarkan obligasinya. Sedangkan Djohanputro (2008:121) ”Penawaran uang adalah jumlah uang yang beredar termasuk koin dan uang kertas yang ada di masyarakat”. Pratama dan Mandala (2008:318) “Penawaran Uang adalah nilai keseluruhan uang yang berada ditangan masyarakat”. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penawaran uang adalah jumlah uang yang beredar secara keseluruhan baik koin dan uang kertas yang ada di masyarakat.

Dalam jangka pendek, penawaran uang adalah konstan. Dalam perekonomian, uang dalam bentuk logam dan kertas hanya boleh dicetak oleh bank sentral. Namun bank umum juga dapat “mencetak” uang secara tidak langsung. Oleh sebab itu, bank sentral juga mengelola penawaran uang melalui berbagai Penawaran Uang yang akan menstimulasi bank-bank umum untuk bertindak sesuai arah yang diinginkan.

b. Pasar Uang

Salah satu materi dalam pelajaran ekonomi adalah materi tentang pasar uang. Pasar uang merupakan suatu kelompok pasar dimana instrumen kredit jangka pendek, yang umumnya berkualitas tinggi diperjualbelikan. Jangka waktu instrumen pasar uang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun atau kurang. Dalam sistem keuangan, pasar uang dan Pasar Uang merupakan bagian dari pasar keuangan.

Pasar uang merupakan pasar tempat memperjual belikan dana-dana jangka pendek.

Menurut Kasmir (2009:235), "Pasar uang merupakan tempat memperjual belikan surat-surat berharga jangka pendek yang jangka waktunya tidak lebih dari satu tahun." Hal ini sejalan dengan pendapat Siamat (2005:440), "Pasar uang adalah suatu kelompok pasar di mana instrumen kredit jangka pendek yang umumnya berkualitas diperjual belikan". Dalam hal ini dapat dipahami bahwa untuk mendapatkan dana jangka pendek dalam bentuk surat berharga bagi pihak yang membutuhkan dapat masuk ke pasar uang. Begitu juga bagi yang kelebihan dana dan mengharapkan mendapatkan bunga maka pasar uang merupakan tempat yang tepat. Menurut Kasmir (2010:52), "Tujuan pasar uang dibagi dalam 3 kepentingan yaitu: 1). Bagi pihak yang membeli, 2). Bagi pihak yang kelebihan dana atau penjual, 3). Bagi lembaga perantara keuangan atau lembaga keuangan".

Hal ini sejalan dengan pendapat Siamat (2005:440) , "Tujuan pasar uang bagi investor adalah untuk mencari keamanan dan likuiditas disamping peluang mendapatkan bunga". Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa pasar uang bertujuan untuk menyalurkan dana yang lebih dan sebagai tempat bagi pihak membutuhkan dana.

c. Instrumen Pasar Uang

Pasar uang pada prinsipnya merupakan sarana alternatif bagi lembaga-lembaga keuangan, perusahaan-perusahaan nonkeuangan dan peserta-peserta lainnya baik dalam memenuhi kebutuhan jangka pendeknya maupun dalam rangka melakukan penempatan dana atas kelebihan likuiditasnya. Dalam kegiatan pasar uang memerlukan alat atau instrument dalam proses kegiatannya. Banyak instrument yang dapat dipergunakan dalam pasar uang pihak investor atau yang memiliki dana maupun pihak yang memerlukan dana dapat memilih bentuk instrument sesuai dengan kebutuhannya. Menurut Manurung (2009:63-64) , "Instrumen pasar uang anatara laian; 1). Obligasi, 2). Dana Bank Sentral, 3). Sertifikat Deposito, 4). Surat berharga komersil, 5). *Bankers acceptance*, dan *Eurodollar*".

Insrumen atau surat-surat berharga yang diperjualbelikan dalam pasar uang bervariasi yang diterbitkan oleh badan-badan usaha swasta dan negara serta lembaga-lembaga pemerintah. Menurut Dahlan (2006:442), "Instrumen pasar uang adalah surat-surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar keuangan yaitu; 1. Sertifikat deposito, 2. Interbank Call Money. 2. Sertifikat bank Indonesia, 3. Sertifikat Deposito, 4.

Surat Berharga Pasar Uang, 5. *Bankers acceptance*, 6. *Commercial Paper*, 7. *Treasury Bills*, 8. *Repurchase Agreement*, 9. *Foign Exchage*".

Menurut Anoraga (2006:19), "Instrumen pasar uang antara lain yaitu; surat-surat berharga pemerintah dan sekuritas badan-badan usaha, sertifikat deposito, perjanjian imbal beli, dan surat berharga perusahaan". Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa instrument pasar uang merupakan alat atau bentuk dana yang dapat dipergunakan dalam pasar uang.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi penawaran uang adalah pemahaman siswa terhadap materi penawaran uang yang meliputi teori penawaran uang, pasar uang dan tepri penawaran uang setelah mendapat pembelajaran

3. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Bank

Belajar merupakan hal yang selalu dilakukan oleh setiap manusia. Dimana melalui proses belajar inilah maka akan menambah ilmu pengetahuan seseorang yang diperoleh dari pengalaman dengan lingkungannya. Menurut Djamarah (2008:13) "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Sedangkan Siregar dan Nara (2010:3) menjelaskan bahwa "Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya". Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan menuju terbentuknya kepribadian yang utuh yang ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Untuk mengetahui apakah seseorang berhasil dalam melakukan kegiatan belajar maka dilakukan evaluasi atau tes hasil belajar. Menurut B. Uno (2007:137) mengatakan bahwa "Hasil belajar merupakan kapasitas terukur dari perubahan individu yang

diinginkan berdasarkan ciri-ciri atau variabel bawaannya melalui perlakuan pengajaran tertentu”. Sedangkan menurut pendapat Kunandar (2009:251) mengatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar”

Dengan demikian, hakikat hasil belajar ekonomi siswa Materi Bank adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri siswa terhadap materi ekonomi setelah dilakukan proses usaha untuk menguasai bahan pelajaran sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Salah satu materi pembelajaran ekonomi adalah Materi Bank. Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri.

Fungsi dan tujuan utama dari pembentukan bank di Indonesia adalah sebagai agen pembangunan (terutama untuk bank-bank milik negara). Fungsi agen pembangunan ini dilakukan oleh bank-bank pemerintah terutama ditujukan untuk pemeliharaan kestabilan moneter di Indonesia. Selanjutnya Ismail (2011 : 12) mengemukakan bahwa “Bank memiliki tiga fungsi utama yaitu melakukan aktivitas dalam penghimpunan dana kepada pihak ketiga, aktivitas penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan dana dan aktivitas bank dalam memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat”

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan yaitu fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa – jasa perbankan.

a. Jenis – jenis bank

Menurut Rizal (2011:47) mengemukakan bahwa “Dalam perekonomian Indonesia dikenal tiga jenis bank yang didasarkan fungsinya yaitu Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Berdasarkan pendapat diatas maka ada 4 jenis bank yaitu : a) jenis bank yang didasarkan fungsinya, b). Dilihat dari segi kepemilikannya, c).Dilihat dari segi status dan d). Dilihat dari segi cara menentukan harga

b. Produk Bank

Setiap bank memiliki produk – produk unggulannya masing – masing. Setiap bank berlomba – lomba untuk menarik minat nasabah agar mau menyimpan uangnya dan menggunakan fasilitas dan layanan yang diberikan bank tersebut. Terdapat banyak layanan keuangan yang

disediakan oleh bank seperti tabungan, giro, kredit kepemilikan rumah, kartu kredit. Selanjutnya menurut Rizal (2011 : 59) mengemukakan bahwa “Secara umum produk layanan bank dapat dibedakan menjadi tiga yaitu kredit pasif kredit aktif dan layanan keuangan lainnya.

Selanjutnya menurut Kasmir (2007 : 40 – 41) mengemukakan bahwa “ Produk – produk bank dalam bentuk simpanan giro, tabungan, deposito, kredit investasi, modal kerja, dan perdagangan. Menurut Darmawi (2006 : 53) mengemukakan bahwa “Produk – produk bank ada tiga yaitu pasiva (*liabilitas*), tabungan deposito berjangka dan aktiva (*asset*)”. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa produk – produk bank terbagi atas tiga yaitu kredit pasif, kredit aktif, dan layanan keuangan lainnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi materi bank adalah pemahaman siswa terhadap materi bank yang meliputi a). Fungsi bank, b). Jenis-jenis bank, dan c). Produk – produk bank setelah mendapat pembelajaran.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru yang beralamat di Kec. Batang Toru, Kabupaten Mandailing Natal,. Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu pendekatan atau metode. Metode penelitian suatu proses yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu penelitian. Untuk itu perlu diambil langkah-langkah agar penelitian ini terwujud secara sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah. Sebagaimana menurut Sugiyono (2013:3) menyatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Kemudian menurut Arikunto (2010:203) menyatakan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau dan untuk melihat gambaran ketiga variabel yaitu Pengaruh Penguasaan Materi Permintaan sebagai variabel X_1 dan Penawaran Uang variabel X_2 Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Bank sebagai variabel Y. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu teknik yang

di gunakan untuk menggambarkan atau memaparkan suatu peristiwa atau kondisi.

Dalam melaksanakan suatu penelitian harus ada objek yang akan diteliti sebagai sumber. Secara keseluruhan objek penelitian ini disebut populasi. Menurut Riyanto (2010: 23) menyatakan bahwa "Populasi dapat didefinisikan sebagai suatu himpunan yang terdiri dari orang, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda yang mempunyai kesamaan sifat". Selanjutnya menurut Dauly (2010:69) menyatakan bahwa "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-pristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian".

Sampel merupakan himpunan bagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili populasi untuk dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi dalam suatu penelitian. Penelitian ilmiah boleh dikatakan hampir selalu dilakukan terhadap sebagian saja dari hal-hal yang sebenarnya akan diteliti. Menurut Erlina (2011: 81) menyatakan bahwa "Sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Hasil penelitian yang menggunakan sampel maka kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi". Sedangkan menurut Dauly (2010:70) menyatakan bahwa "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi".

Mengingat jumlah populasi yang tidak terlalu banyak (homogeny) maka penulis menjadikan seluruh siswa-siswi kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru sebagai subjek penelitian. Dengan kata lain pengambilan sampel dari populasi dilaksanakan berdasarkan total sampling. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data maupun informasi yang diperlukan dalam menguji hipotesis. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian sangat penting sebab instrumen penelitian disusun sesuai dengan sifat dan karakteristik yang diperlukan.

Menurut Arikunto (2006:134) "Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data." Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul, sehingga tepatlah jika hubungan antara instrument dengan data ini dikemukakan dalam ungkapan: *Garbage tool garbage result*. Selanjutnya menurut Darmadi (2013:81) "Instrumen penelitian adalah

alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya". Penyusunan instrumen dilakukan berdasarkan kepada ketiga variabel penelitian. Adapun variabel penelitian ini adalah pengaruh Penguasaan Materi Permintaan dan Penawaran Uang (variabel X_1 dan X_2) terhadap hasil belajar ekonomi siswa Materi Bank (variabel Y).

Pengumpulan data merupakan hal terpenting dalam penelitian, karena sedikitnya ada kesalahan dalam penelitian akan sangat berpengaruh data yang diberikan oleh responden. Sebagaimana Sugiyono (2013:224) menyatakan bahwa "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". Kemudian menurut Riduwan (2009:69) menyatakan bahwa "Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya".

Teknik yang digunakan dalam menganalisa data menggunakan uji teknik statistik. Setelah data diperoleh maka penulis melaksanakan analisis yang menggunakan dalam dua tahap yakni teknik deskriptif dan analisis statistic inferensial. Teknik Deskriptif adalah untuk menggambarkan tentang ketiga variabel dan Analisis Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

C. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

Berdasarkan analisis data tentang Penguasaan Materi Permintaan yang dilakukan, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) 80,70. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan maka posisi keberadaan Penguasaan Materi Permintaan di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru masuk pada kategori "Sangat Baik" Melalui perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai tengah (median) adalah 81,50 masuk pada kategori "Sangat Baik" dan nilai yang sering muncul (modus) adalah 81,79 masuk pada kategori "Sangat Baik".

Berdaskan beberapa indikator di atas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi Permintaan uang adalah mendeskripsikan Fungsi Uang dengan nilai 82,22 dan berada pada kategori "Sangat

Baik”. Sedangkan nilai terendah Permintaan Uang adalah mendeskripsikan Jenis Uang dengan nilai 81,90 dan berada pada kategori “Sangat Baik”.

Berdasarkan analisis data tentang Pengisian Materi Penawaran Uang di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru maka diperoleh nilai rata-rata (mean) adalah 74,73 Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan, maka posisi keberadaan Penawaran Uang Siswa di Kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru masuk pada kategori “Baik”. Melalui perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai tengahnya (median) adalah 76,17 masuk pada kategori “Baik” dan nilai yang sering muncul (modus) adalah 78,50 masuk kategori “Baik”

Berdasarkan beberapa indikator di atas, dapat dilihat bahwa nilai tertinggi Penawaran Uang adalah mendeskripsikan Teori Penawaran Uang yang dicapai dengan nilai 75,00 dan berada pada kategori “Baik”. Sedangkan nilai terendah Penawaran Uang adalah mendeskripsikan Pasar Uang yang dicapai dengan nilai 72,38 dan berada pada kategori “Baik”

Berdasarkan analisis data tentang hasil belajar ekonomi siswa Materi Bank di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru maka diperoleh nilai rata-rata (mean) 77,30. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III Tabel 4, maka posisi keberadaan hasil belajar ekonomi siswa Materi Bank di Kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru masuk pada kategori “Baik”. Melalui perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai tengahnya (median) adalah 71,50 masuk kategori (Baik) dan nilai yang sering muncul (Modus) adalah 77,50 masuk kategori “Baik”.

Berdasarkan beberapa indikator di atas, dapat dilihat bahwa nilai tertinggi hasil belajar ekonomi Materi Bank adalah indikator mendeskripsikan Fungsi Bank yang dicapai dengan nilai 73,96 dan berada pada kategori “Baik”, Sedangkan nilai terendah hasil belajar ekonomi pada indikator Mendeskripsikan Jenis-Jenis Bank yang dicapai dengan nilai 71,65 dan berada pada kategori “Baik”.

2. Pengujian Hipotesis

Melalui perhitungan yang dilakukan untuk pengujian hipotesis I maka dijelaskan bahwa nilai r_{xy} adalah 0,481. Setelah disamakan dengan nilai yang terdapat di r_{tabel} pada derajat kebebasan atau $dk = N - 2$ atau $71-2 = 69$ dengan tingkat

kesalahan 5% yang terdapat pada tabel $N = 71$ maka hasilnya adalah 0,244. Dengan demikian dapat diketahui bahwa “ $r_{hitung} > r_{tabel}$ ” yakni $(0,481 > 0,244)$. Nilai r tersebut kemudian didistribusikan kedalam rumus uji t sehingga didapat nilai t_{hitung} sebesar 4,561. Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 71 - 2 = 69$ dengan nilai 1,667. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$. $4,561 > 1,667$

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima atau disetujui. Artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara Penguasaan Materi Permintaan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa Materi Bank di Kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru.

Melalui perhitungan yang telah dilakukan untuk menguji hipotesis II maka dijelaskan bahwa nilai r_{xy} adalah 0,409. Setelah disamakan dengan nilai yang terdapat di r_{tabel} pada derajat kebebasan atau $dk = N - 2$ atau $71-2 = 69$ dengan tingkat kesalahan 5% yang terdapat pada tabel $N = 69$ maka hasilnya adalah 0,244. Dengan demikian dapat diketahui bahwa “ $r_{hitung} > r_{tabel}$ ” yakni $(0,409 > 0,244)$. Nilai r tersebut kemudian didistribusikan kedalam rumus uji t sehingga didapat nilai t_{hitung} sebesar 3,723. Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 71 - 2 = 69$ dengan nilai 1,667. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$. $3,723 > 1,667$.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima atau disetujui. Artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara Penawaran Uang Terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa Materi Bank di Kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru. Hasil perhitungan indeks korelasi ganda $R_{yx_1x_2}$ sebesar 0,546. Jika nilai tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan $(dk) = N-k = 71 - 3 = 68$, diperoleh r_{tabel} sebesar 0,244 dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ $(0,546 > 0,244)$.

Berdasarkan hasil perbandingan nilai tersebut maka hipotesis alternatif dapat diterima atau disetujui secara bersama-sama kebenarannya, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Penguasaan Materi Permintaan dan Penawaran Uang terhadap hasil belajar ekonomi siswa Materi

Bank di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru. Untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien korelasi dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikansinya dengan menggunakan rumus uji F.

Dari perhitungan uji F maka diperoleh F_{hitung} sebesar 14,44. Apabila dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf kesalahan 5% dengan derajat kebebasan dk diperoleh F_{tabel} sebesar 3,13. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} ($14,44 > 3,13$).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang ditegaskan pada penelitian ini dapat diterima atau disetujui secara bersama-sama kebenarannya. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara Penguasaan Materi Permintaan dan Penawaran Uang terhadap hasil belajar ekonomi siswa Materi Bank di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru.

3. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Penguasaan Materi Permintaan Uang di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru adalah 80,70. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III tabel 4, maka posisi keberadaan Penguasaan Materi Permintaan Uang masuk pada kategori “Sangat Baik”. Artinya melalui media yang telah diterapkan oleh guru di dalam kelas dapat memberikan gambaran yang positif terhadap peserta didik. Sadiman (2008:6) mengatakan : “Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan”. Artinya dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Untuk setiap indikator dapat dilihat nilainya sebagai berikut:

- a. Penguasaan Materi Permintaan di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru pada indikator Mendeskripsikan Fungsi Uang diperoleh nilai rata-rata 82,22 berada pada kategori “Sangat Baik” artinya guru telah mampu Mendeskripsikan Fungsi Uang dalam mengajarkan Materi Permintaan Uang
- b. Penguasaan Materi Permintaan di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru pada indikator Mendeskripsikan Jenis-Jenis Uang diperoleh nilai rata-rata 82,22 berada pada kategori

“Sangat Baik” artinya guru telah mampu Mendeskripsikan Jenis-Jenis Uang dalam mengajarkan Materi Permintaan Uang

- c. Penguasaan Materi Permintaan di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru pada indikator media bagan diperoleh nilai rata-rata 2,62 berada pada kategori “Baik” artinya guru telah mampu menerapkan media bagan dalam mengajarkan Materi Bank.
- d. Penguasaan Materi Permintaan di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru pada indikator Mendeskripsikan Teori-Teori Permintaan Uang diperoleh nilai rata-rata 78,09 berada pada kategori “Baik” artinya guru telah mampu Mendeskripsikan Teori-Teori Permintaan Uang tersebut dalam mengajarkan Materi Permintaan Uang.

Beranjak dari pembahasan tentang Permintaan Uang selanjutnya akan dibahas mengenai Penawaran Uang. Dalam Penawaran Uang siswa diperoleh nilai rata-rata 74,73, jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian maka nilai tersebut masuk kategori “Baik”, artinya siswa telah menguasai materi pelajaran dengan baik. Hal ini dikarenakan oleh minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi tersebut telah mencapai pada tahap yang sangat baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Arifin (2010:21), “Pemahaman (*comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain”. Untuk masing-masing indikator dapat dilihat nilainya sebagai berikut:

- a. Penawaran Uang di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru pada indikator mendeskripsikan Teori Penawaran Uang diperoleh nilai rata-rata 75,00 berada pada kategori “Baik”. Artinya, kemampuan siswa dalam menguasai materi kebijakan moneter sudah baik. Hal ini disebabkan karena kemahiran guru dalam mengarahkan siswa untuk menguasai suatu materi telah memadai.
- b. Penawaran Uang di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru pada indikator Mendeskripsikan Pasar Uang, diperoleh nilai rata-rata 72,78 berada pada kategori “Baik”. Artinya siswa telah mampu memahami cara Mendeskripsikan Pasar Uang. Hal ini dikarenakan sikap, konsentrasi serta cara siswa dalam mengelola materi pelajaran sehingga dapat dengan sangat baik dikuasai oleh siswa.

- c. Penawaran Uang di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru pada indikator Mendeskripsikan Instrumen Pasar Uang, diperoleh nilai rata-rata 74,76 berada pada kategori “Baik”. Artinya siswa telah memahami dan menguasai materi tersebut diatas.

Beranjak dari pembahasan mengenai Penawaran Uang, selanjutnya akan dibahas mengenai hasil belajar ekonomi Materi Pokok Bank. Dari perhitungan yang dilakukan maka diketahui bahwa hasil belajar ekonomi Materi Pokok Bank diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,30 apabila dikonsultasikan dengan kriteria penilaian maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori “Baik”. Artinya hasil belajar ekonomi Materi Pokok Bank ini sudah berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 70,00. Hal itu sejalan dengan pendapat Kunandar (2009:251) mengatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar”. Dari pendapat tersebut dapat dimengerti bahwa hasil belajar adalah sesuatu hal yang dicapai oleh siswa berkat adanya usaha atau kemampuan yang mana hal tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dalam memenuhi suatu pencapaian hasil belajar yang diharapkan. Masing-masing indikator dapat dilihat penjelasannya sebagai berikut :

- a. Hasil belajar ekonomi Materi Pokok Bank di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru pada indikator Mendeskripsikan fungsi Bank diperoleh nilai rata-rata 73,96 berada pada kategori “Baik”. Artinya, siswa telah mampu mendeskripsikan fungsi Bank dengan baik.
- b. Hasil belajar ekonomi Materi Pokok Bank di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru pada indikator Mendeskripsikan jenis-jenis Bank diperoleh nilai rata-rata 71,65 berada pada kategori “Baik”. Artinya siswa telah mampu memberikan gambaran tentang jenis-jenis Bank. Hal ini terjadi dikarenakan adanya interaksi yang baik antara peneliti dengan murid yakni interaksi edukatif, sehingga dalam belajar peneliti berperan sebagai pembimbing untuk mencapai hasil belajar yang baik tersebut.
- c. Hasil belajar ekonomi Materi Pokok Bank di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru pada indikator Produk-Produk Bank diperoleh nilai rata-rata 72,32, masuk dalam kategori “Baik”.

Artinya siswa telah mampu memahami Produk-Produk Bank dalam Materi Bank.

Beralih dari pembahasan hasil rata-rata tiap indikator tersebut kemudian dilakukan pengujian untuk setiap hipotesis. Untuk hipotesis pertama diperoleh $t_{hitung} = 4,561$ dan $t_{tabel} = 1,667$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga peneliti merumuskan “Adanya pengaruh yang signifikan antara Media Visual terhadap hasil belajar ekonomi Materi Pokok Bank di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru”. Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan bahwa semakin baik penerapan Media Visual dalam mengajar maka semakin baik pula hasil belajar yang akan diperoleh Materi Pokok Bank.

Untuk hipotesis kedua diperoleh $t_{hitung} = 3,723$ dan $t_{tabel} = 1,667$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga peneliti merumuskan “Adanya pengaruh yang signifikan antara Penawaran Uang terhadap hasil belajar ekonomi Materi Pokok Bank di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru”. Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan bahwa semakin baik penguasaan siswa terhadap materi Kebijakan Moneter maka semakin baik pula hasil belajar yang akan diperoleh Materi Pokok Bank.

Untuk hipotesis yang ketiga diperoleh F_{hitung} sebesar 14,14 dan $F_{tabel} = 3,13$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sehingga peneliti merumuskan “Adanya pengaruh yang signifikan antara Media Visual dan Penawaran Uang secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi Materi Pokok Bank di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru”. Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan bahwa Media Visual dan Penawaran Uang merupakan faktor-faktor yang turut menentukan bagaimana hasil belajar ekonomi Materi Pokok Bank di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rambe (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pokok Kebijakan Moneter di Kelas X SMA Negeri 1 Sinunukan. Dari hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Kebijakan Moneter Di Kelas X SMA Negeri 1 Sinunukan, dengan indikator untuk variabel Kebijakan Moneter terdiri dari: definisi Kebijakan Moneter, laju Kebijakan Moneter, asal Kebijakan Moneter, dan jenis-jenis Kebijakan Moneter. Sedangkan untuk variabel

model pembelajaran jigsaw terdiri dari: pembentukan kelompok asal beserta kelompok ahli, diskusi kelompok asal, diskusi kelas, dan penghargaan kelompok. Dalam perhitungan yang diperoleh $t_{hitung} = 7,80 > t_{tabel} = 1,69$ dengan tingkat kepercayaan 95 %, $n = 37$ dan hipotesis diterima, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Kebijakan Moneter di Kelas X SMA Negeri 1 Sinunukan. Selanjutnya Hutabarat (2014) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Peran Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pokok Bank Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padangsidimpuan. Dari hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan antara Peran Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Bank Di Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padangsidimpuan, dengan indikator untuk variabel Uang terdiri dari: pengertian Uang, instrumen Uang, lembaga penunjang Uang, dan tata cara perdagangan efek. Sedangkan untuk variabel peran guru terdiri dari: peran sebagai pendidik, peran sebagai pengajar, peran sebagai pembimbing, dan peran sebagai evaluator. Dalam perhitungan yang diperoleh $t_{hitung} = 4,497 > t_{tabel} = 1,68$ dengan tingkat kepercayaan 95 %, $n = 40$ dan hipotesis diterima, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Peran Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Bank di Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padangsidimpuan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data BAB IV maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perolehan nilai Penguasaan Materi Permintaan Uang di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru diperoleh nilai rata-rata (mean) 80,70 Apabila dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada BAB III tabel 4 maka nilai tersebut berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya guru sudah mampu menerapkan Penguasaan Materi Permintaan Uang dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Perolehan nilai Penawaran Uang di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru diperoleh nilai rata-rata (mean) 74,73. Apabila dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada BAB III tabel 4 maka nilai tersebut berada pada kategori “Baik”. Artinya siswa sudah memahami materi Penawaran Uang dengan baik.
3. Hasil belajar ekonomi siswa Materi Bank di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru diperoleh nilai rata-rata (mean) 77,30. Apabila dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada BAB III tabel 4 maka nilai tersebut berada pada kategori “Baik”. Artinya siswa sudah memahami materi Pokok Bank dengan baik.
4. Berdasarkan analisis data pada pengujian hipotesis pertama bahwa hasil belajar ekonomi siswa Materi Bank di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru dipengaruhi oleh Penguasaan Materi Permintaan. Hal ini sesuai dengan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,561$. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kedua variabel maka nilai t_{hitung} akan di konsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $N - 2 = 71 - 2 = 69$ yaitu $t_{tabel} = 1,667$. Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif dirumuskan dalam penelitian dapat diterima disetujui kebenarannya, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Penguasaan Materi Permintaan terhadap hasil belajar ekonomi siswa Materi Bank.
5. Berdasarkan analisis data pada pengujian hipotesis yang kedua bahwa hasil belajar ekonomi siswa Materi Bank di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru dipengaruhi oleh penguasaan Kebijakan Moneter. Hal ini sesuai dengan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,723$. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kedua variabel maka nilai t_{hitung} akan di konsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $N - 2 = 71 - 2 = 69$ yaitu $t_{tabel} = 1,667$. Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif dirumuskan dalam penelitian dapat diterima disetujui kebenarannya, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Penawaran Uang terhadap hasil belajar ekonomi siswa Materi Bank.
6. Berdasarkan analisis data pada pengujian hipotesis yang ketiga bahwa hasil belajar ekonomi siswa Materi Bank di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru dipengaruhi oleh Penguasaan Materi

Permintaan dan Penawaran Uang secara bersama-sama. Berdasarkan analisa data diperoleh nilai F_{hitung} 14,44. Apabila dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $N - 3 = 71 - 3 = 68$, diperoleh nilai dan $F_{tabel} = 3,13$. Dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} terlihat bahwa F_{hitung} jauh lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} ($14,44 > 3,13$). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima atau disetujui secara bersama-sama kebenarannya. Artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara Penguasaan Materi Permintaan dan Penawaran Uang secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa Materi Bank di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru”. Dengan kata lain semakin baik penerapan Penguasaan Materi Permintaan dan semakin baik nilai Penawaran Uang maka akan semakin tinggi pula hasil belajar ekonomi siswa Materi Bank di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang Toru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Lia. 2007. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- B Uno, Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Daulay, Murni. 2010. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan : USU Press
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Darmawi. 2006. *Bank dan Lembaga keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Erlina. 2011. *Metodologi Penelitian*. Medan: Universitas Sumatera Utara (USU) Press
- Hendy, M. 2005. *Tanya Jawab Uang*. Bekasi: Gemilang Artha Media
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Tahun 2008
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Dan Sukses Dalam Sertifikat Guru*. Jakarta: Raja grafindo Persada
- Martinis, Yamin. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta : Gaung Parsada Press
- Murni, Asfia. 2013. *Ekonomika Makro Edisi Revisi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Prasetyo. 2011. *Ekonomi Makro*. Bandung: Aditama
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta
- Riyanto, Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Siregar dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Soelistyo. 2005. *Teori Ekonomi Makro I*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sudarsono, Heri. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Winataputra, S. Udin. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Tarsito